

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* BAGI SISWAKELAS IX-B SMP NEGERI 39 MEDAN

Panusunan

Sekolah Menengah Pertama Negeri 39 Medan

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IX-B SMP Negeri 39 Medan. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui dua siklus yang terdiri dari tahap: Perencanaan, Pelaksanaan, Tindakan, Observasi, Dan Refleksi. Hasil pembelajaran menulis di SMPN 39 Medan kurang dari 75 dengan daya serap sekitar 62,00. Upaya mengatasi hal tersebut maka dilakukan usaha memperbaiki cara pembelajaran dengan melakukan model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture. Model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diajak untuk aktif dan dituntun untuk dapat mengkomunikasikan ide-ide dibenak siswa ke dalam bentuk tulisan melalui gambar - gambary ang telah disusun siswa. Pada siklus I rata-rata kemampuan menulis siswa 73,00. Pada siklus ke 2 peneliti memodifikasi model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture. Di siklus ke 2 ini siswa dibagi menjadi lima kelompok. Dengan pembagian kelompok ini aktivitas siswa semakin meningkat. Kerjasama siswa tampak lebih meningkat. Di siklus ke 2 rata-rata kemampuan menulis siswa 84,75 sudah tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan siswa dalam menulis setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture.

Kata kunci : *menulis, model pembelajaran, picture and picture*

Abstract

This classroom action research aims to determine whether the implementation of cooperative learning Picture and Picture model can improve the students' writing ability of the students at IX-B class of SMP Negeri 39 Medan. The implementation of the classroom action research was conducted in two cycles consisting the stages: planning, implementation, action, observation and reflection. The writing learning outcomes in SMPN 39 Medan less than 75 with the absorption of about 62.00. The effort to solve the problem is attempting to improve the process of learning by doing Cooperative learning Picture and Picture model. Cooperative Learning Picture and Picture model is a model of learning in which students are encouraged to be active and led to be able to communicate ideas in the minds of students into written form through pictures which has prepared by the students. In cycle I, the average students' writing skills was 73.00. In cycle two the researcher modified the Cooperative learning Picture and Picture model. In cycle II, the students were divided into five groups. Through the division of this groups, it increased the students' activities and their cooperations. In cycle II, the average of students' writing skills were 84,75 have been completed the minimum completeness criteria.

Key words : *writing, learning model, picture and picture*

1. Pendahuluan

Pemerintah Republik Indonesia saat ini

sangat memperhatikan keberadaan guru, oleh karena tugas pokok dan fungsinya

peran utama guru sangat diharapkan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia bermutu melalui proses belajar mengajar di sekolah. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien maka seorang guru harus mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk materi yang diajarkan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, diharapkan guru mampu meningkatkan efektifitas pengajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Bagi Siswa Kelas IX-B SMP Negeri 39 Medan “.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Hasil Belajar Kemampuan Menulis Siswa kelas IX-B setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*?
2. Bagaimana Keaktifan Siswa kelas IX-B setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*?

1.2 Tujuan

1. Meningkatkan Hasil Belajar Kemampuan Menulis Siswa kelas IX-B setelah dilakukannya Model Pembelajaran Kooperatif

Tipe *Picture and Picture*

2. Meningkatkan Keaktifan Siswa kelas IX-B setelah dilakukan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*

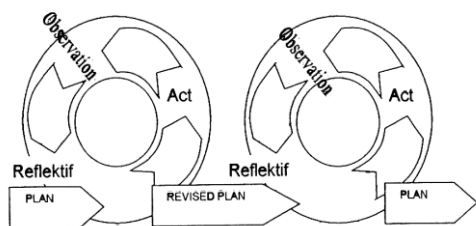
2. Metode

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 39 Medan beralamat di Jl. Young Panah Hijau Labuhan Deli Medan Marelan – Medan 20254 selama 6 bulan yaitu mulai Januari sampai dengan Juni 2016.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-B SMP Negeri 39 Medan. Tahun pelajaran 2015 / 2016 dengan jumlah siswa 40 orang.

Alasan penetapan objek penelitian di kelas tersebut adalah karena Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di sekolah tempat peneliti mengajar dan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SMP Negeri 39 Medan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis yang dirancang dengan proses siklus (*cyclical*) yang terdiri dari 4 (empat) fase kegiatan yaitu: merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan merefleksi (*reflectif*). Tahap-tahapan ini terus berulang sampai permasalahan dianggap telah teratasi.



(Sumber: Kemmis dalam Sukardi 2005)

Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pengamatan siklus 1 dan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil belajar siswa seperti pada Tabel berikut ini:

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

NO.	NAMA SISWA	NILAI			KETERANGAN (TUNTAS/ BELUM TUNTAS)
		DATA AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	
1	ABD BUKHARI	60	60	90	Tuntas
2	ABDI MAULANA	60	60	80	Tuntas
3	ALYA RIZKI ANANDA	60	60	90	Tuntas
4	ANGELIQUE OCTAVIANI	60	60	80	Tuntas
5	ANNISA FITRI	70	80	90	Tuntas
6	ANNISA SALWA NASUTION	60	80	80	Tuntas
7	ARYA RAMADHAN FARADHILLA	60	80	90	Tuntas
8	AULIA LUTFI AZZAHRA	50	80	80	Tuntas
9	BELZI RAJA LEVRI	60	80	80	Tuntas
10	CITRA ALDA	70	80	90	Tuntas
11	DEFRY FADHILLA FADHLURRAHMAN	60	80	80	Tuntas
12	DEVIRA IRWANA	60	80	90	Tuntas
13	DICKY ARIANSYAH	60	80	80	Tuntas
14	DIMAS HARTANTO	60	80	80	Tuntas
15	ELZHA PRATITA WIJAYA	70	80	90	Tuntas
16	FARAH DITARANI SALSA BILLA	70	80	90	Tuntas
17	HARY PRADANA	70	90	90	Tuntas
18	ISMAYANA	80	80	90	Tuntas
19	JASWAN SINULINGGA	50	60	90	Tuntas
20	KHAIRIAH	70	60	90	Tuntas
21	MARATEGUH RIDWANSYAH	50	60	80	Tuntas
22	MAULANA	60	60	90	Tuntas
23	MELIANI	50	60	80	Tuntas
24	MHD FAUZA AZHAR NST	60	60	90	Tuntas
25	MUHAMMAD AFIF AL GHIFARI	70	60	90	Tuntas
26	MUHAMMAD BULYA	70	60	90	Tuntas
27	MUHAMMAD FARHAN	60	80	80	Tuntas
28	MUHAMMAD HAFIZH	70	80	80	Tuntas
29	MUHAMMAD IQBAL	60	90	80	Tuntas
30	MUHAMMAD RIFALDI TARIGAN	60	80	80	Tuntas
31	MUHAMMAD RIZKY PAHLEVY	50	80	80	Tuntas
32	MUNA CAHYA INDAH LESTARI	70	80	90	Tuntas
33	MUZZAMIL	70	80	90	Tuntas
34	NUR MUTIA	70	80	80	Tuntas
35	NURUL FAJAR HIDAYATI	60	80	80	Tuntas
36	RAIHAN APRIZAL	40	80	90	Tuntas
37	RAMOND SYAHPUTRA MARPAUNG	60	80	80	Tuntas
38	RIKA AULIA	60	60	80	Tuntas
39	SASKIA TIARA ULFA	60	60	80	Tuntas
40	SHERLI SHAVIRA	70	60	80	Tuntas

JUMLAH	2480	2920	3390
RATA-RATA	62,00	73,00	84,75

Catatan : KKM = 75

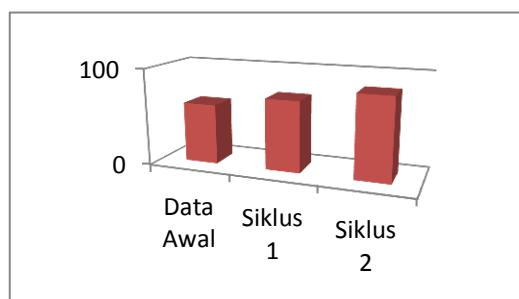
Berdasarkan Tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa:

- Secara individu.
 - Banyak siswa 40 orang
 - Siswa tuntas belajar Siklus 1 = 25 orang, meningkat pada siklus 2 = 40 orang
 - Prosentase siswa yang telah tuntas pada siklus 1 = $25 : 40 \times 100\% = 62,50\%$ meningkat pada siklus 2 = $40 : 40 \times 100\% = 100\%$.
- Secara klasikal
 - Siswa belum tuntas belajar karena menurut standar ketuntasan belajar secara klasikal harus mencapai 75%, sedangkan pencapaian hasil belajar siklus 1 baru mencapai 62,50%, sedangkan pada siklus 2 sudah menjadi 100%.
 - Rata-rata hasil pretes = 62,00

- Rata hasil postes siklus 1 = 73,00
- Rata hasil postes siklus 2 = 84,75

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1. Hasil Belajar Siswa



Pada pengamatan siklus 2 yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator selaku observer didapat data hasil sikap siswa seperti pada Tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Sikap Siswa Siklus 1 dan 2

NO.	NAMA SISWA	NILAI SIKAP	
		SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	ABD BUKHARI	60	84
2	ABDI MAULANA	50	80
3	ALYA RIZKI ANANDA	64	84
4	ANGELIQUE OCTAVIANI	52	84
5	ANNISA FITRI	52	88
6	ANNISA SALWA NASUTION	52	80
7	ARYA RAMADHAN FARADHILLA	52	88
8	AULIA LUTFI AZZAHRA	56	84
9	BELZI RAJA LEVRI	56	92
10	CITRA ALDA	52	92

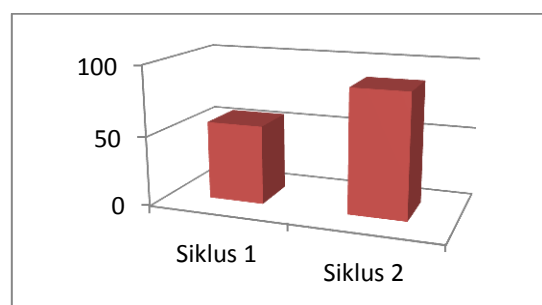
11	DEFRY FADHILLA FADHLURRAHMAN	64	96
12	DEVIRA IRWANA	52	92
13	DICKY ARIANSYAH	56	92
14	DIMAS HARTANTO	64	96
15	ELZHA PRATITA WIJAYA	56	84
16	FARAH DITARANI SALSA BILLA	52	84
17	HARY PRADANA	56	92
18	ISMAYANA	60	92
19	JASWAN SINULINGGA	60	92
20	KHAIRIAH	48	92
21	MARATEGUH RIDWANSYAH	64	96
22	MAULANA	64	92
23	MELIANI	52	84
24	MHD FAUZA AZHAR NST	52	88
25	MUHAMMAD AFIF AL GHIFARI	52	88
26	MUHAMMAD BULYA	56	84
27	MUHAMMAD FARHAN	60	88
28	MUHAMMAD HAFIZH	48	88
29	MUHAMMAD IQBAL	56	92
30	MUHAMMAD RIFALDI TARIGAN	56	92
31	MUHAMMAD RIZKY PAHLEVY	56	88
32	MUNA CAHYA INDAH LESTARI	56	84
33	MUZZAMIL	52	84
34	NUR MUTIA	56	84
35	NURUL FAJAR HIDAYATI	64	92
36	RAIHAN APRIZAL	48	80
37	RAMOND SYAHPUTRA MARPAUNG	64	92
38	RIKA AULIA	60	84
39	SASKIA TIARA ULFA	56	84
40	SHERLI SHAVIRA	64	88
JUMLAH		2250	3520
RATA-RATA		56,25	88,00

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap siswa: Pada siklus 1 = 56,25, sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi =88,00.

Dari data hasil belajar dan aktivitas belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 tersebut maka Penelitian Tindakan kelas ini dinyatakan telah tuntas dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus 3

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Sikap Siswa



4. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar menulis siswa kelas IX-B SMP Negeri 39 Medan, yaitu nilai rata-rata kelas pada saat pre test 62,00; siklus 1: 73,00; siklus 2: 84,75.
2. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, dan siswa aktif bekerja sama, hal ini ditunjukkan pada siklus 1= 56,25; siklus 2 = 88,00.

Daftar Pustaka

- Akhdiah, Sabarti. (1991). *Materi pokok menulis*. Jakarta :Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Fuad. (1981). *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Instruktur, Tim. (2009). *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. Bahasa Indonesia*. Medan : UNIMED.
- Keraf, Gorys. (1984). *Komposisi*. Flores : Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. (2001). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Poerwadaminta, W. J.S. (1999). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berstandar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Belajar*. Penerbit : Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar Untuk Sekolah*. Penerbit : Rineka Cipta. Jakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. (1993). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (1997). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung.: Angkasa.